

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian Yang Digunakan

3.1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian berperan penting dalam menjawab permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Metode penelitian juga diperlukan dalam menentukan arah penelitian, terutama berkaitan dengan sumber data yang digunakan dan analisis yang dilakukan. Menurut Sugiyono (2016:3) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian survei.

Sugiyono (2016:11) mendefinisikan sebagai berikut:

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Kerlinger (1973) dalam Sugiono (2016:12) menatakan bahwa, “Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variable sosiologis maupun psikologis”.

3.1.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan analisis deskriptif dan analisis asosiatif/verifikatif karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual, mengenai fakta-fakta serta hubungan antara variabel yang diteliti.

Rumusan masalah deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri). (Sugiyono 2016:59)

Pengertian rumusan masalah asosatif menurut Sugiyono (2016:61): "Rumusan masalah asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih."

3.1.3 Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah *credit risk*, dan profitabilitas pada perusahaan-perusahaan BUMN sektor perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia.

3.1.4 Unit Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi unit penelitian adalah perusahaan. Dalam hal ini peneliti menganalisis laporan keuangan pertahun yaitu periode 2013-2017. Setiap satu laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dalam satu tahun.

3.2. Definisi Dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek yang diambil oleh peneliti dalam sebuah penelitian. Sugiyono (2016:64) mendefinisikan : “... variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.” Variabel penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan independen.

3.2.1. Definisi Variabel Penelitian

1 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2016:64) definisi variabel independen yaitu : “... Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).”

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *credit risk*. *Credit risk Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur risiko kredit yang disalurkan dengan membandingkan kredit macet dengan jumlah kredit yang disalurkan (Kasmir, 2012:228). *Credit risk ratio* dapat dicerminkan dengan rasio *Non Performing Loan (NPL)*. *Non performing loan* menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001, kredit bermasalah adalah “Kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet.”

Non Performing Loan (NPL) terbagi menjadi dua, yaitu *Non Performing Loan Gross* (NPL Gross) yang tidak dikurangi dengan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) dan *Non Performing Loan Net* (NPL Net) yang dikurangi dengan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP).

Formula *Non Performing Loan* (NPL) menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 adalah

$$\text{Non Performing Loan (NPL)} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Non Performing Loan (NPL) menunjukkan bahwa kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Kredit bermasalah yang dapat diartikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat kesenjangan dan atau karena faktor eksternal diluar kemampuan kendali debitur. NPL dapat diukur dari kolektibilitasnya, yang merupakan gambaran kondisi pembayaran pokok dan bunga pinjaman serta tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam surat-surat berharga.

2 Variabel Dependen

Variabel dependen/variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2016:64).

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti, maka variabel terikat dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Khasmir (2012:114) mendefinisikan “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu”. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan *Return on Asset* (ROA). *Return on Assets* perusahaan. Return On Assets (ROA) menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 adalah Perhitungan laba sebelum pajak yang disetahunkan dibagi dengan rata-rata total aset.

Formula Return On Assets (ROA) menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 adalah

$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata-rata total aset}} \times 100\%$
--

3.2.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, proses ini juga dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan benar.

Operasionalisasi variabel independen dalam penelitian ini adalah *Credit Risk* dapat dilihat dalam tabel 3.1. Sedangkan operasionalisasi variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas dapat dilihat dalam tabel 3.2.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel
Variabel Independen: *Credit Risk* (X)

No	Variabel	Konsep	Indikator	Skala
1	<i>Credit Risk</i> (X)	“<i>Credit risk ratio</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur risiko terhadap kredit yang disalurkan dengan membandingkan kredit macet dengan jumlah krdit yang disalurkan.” Kasmir (2012:228)	<i>Non Performing Loan</i> : $X = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}}$	Rasio

Sumber : Diolah Penulis

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel
Variabel Dependen: Profitabilitas (Y)

No	Variabel	Konsep	Indikator	Skala
1	Profitabilitas (Y)	“ Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.” Khasmir (2012:114)	<i>Return On Assets</i> : $Y = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}}$	Rasio

Sumber : Diolah Penulis

3.3. Populasi Dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:119) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan populasi dari perusahaan-perusahaan go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan sasaran penelitian perusahaan sektor perbankan selama tahun 2013-2017. Berikut adalah daftar perusahaan-perusahaan sektor bank yang listing di Bursa Efek Indonesia:

Tabel 3.3
Daftar Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
yang Menjadi Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk d.h Bank Agroniaga Tbk	8-Aug-2003
2	AGRS	Bank Agris Tbk d.h Bank Finconesia	22-Dec-2014
3	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk	12-Jan-2016
4	BABP	Bank MNC International Tbk d.h ICB Bumiputera Tbk d.h Bank Bumiputera Indonesia Tbk	15-Jul-2002
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	8-Oct-2007
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk	31-May-2000
7	BBHI	Bank Harda International Tbk	12-Aug-2015
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk	10-Jul-2006
9	BBMO	Bank Mestika Dharma Tbk	8-Jul-2013

10	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25-Nov-1996
11	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	10-Jan-2001
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10-Nov-2003
13	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17-Dec-2009
14	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk	13-Jan-2015
15	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk d.h Bank Mutiara Tbk d.h Bank Century Tbk d.h Bank Century Intervest Corp Tbk / Bank CIC Tbk	25-Jun-1997
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	6-Dec-1989
17	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk d.h Bank Pundi Indonesia Tbk d.h Bank Eksekutif International Tbk	13-Jul-2001
18	BGTB	Bank Ganesha Tbk	12-May-2016
19	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	16-Jan-2014
20	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk	8-Jul-2010
21	BJTM	Bank Penbanguan Daerah Jawa Timur Tbk	12-Jul-2012
22	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk d.h Bank QNB Kesawan Tbk d.h Bank Kesawan Tbk	21-Nov-2002
23	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	11-Jul-2013
24	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	14-Jul-2003
25	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	31-Dec-1999
26	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk d.h Bank Niaga Tbk	29-Nov-1989
27	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk d.h BII Maybank Tbk d.h Bank International Indonesia Tbk	21-Nov-1989
28	BNLI	Bank Permata Tbk d.h Bank Bali	15-Jan-1990

29	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk d.h Bank Shinta Indonesia	13-Dec-2010
30	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk d.h Bank Swadesi Tbk	1-May-2002
31	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	12-Mar-2008
32	BVIC	Bank Victoria International Tbk	30-Jun-1999
33	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk d.h Bank Liman International	11-Jul-2014
34	INPC	Bank Artha Graha International Tbk d.h Bank Interpacifik Tbk	29-Aug-1990
35	MAYA	Bank Mayapada International Tbk	29-Aug-1997
36	MCOR	Bank China Construction Bank Ind. Tbk d.h Bank Windu Kentjana International Tbk d.h Bank Multicor International Tbk	3-Jul-2007
37	MEGA	Bank Mega Tbk	17-Apr-2000
38	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk	9-Jul-2013
39	NISP	Bank OCBC NISP Tbk d.h Bank NISP Tbk	20-Oct-1994
40	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk d.h Bank Alfindo Sejahtera	20-May-2013
41	PNBN	Bank Pan indonesia Tbk	29-Dec-1982
42	PNBS	Bank Panin Syariah Tbk d.h Bank Harfa	15-Jan-2014
43	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk d.h Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	15-Dec-2006

Sumber : www.sahamok.com

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016:120):

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.”

Sampel yang diambil dari objek penelitian haruslah representatif, artinya bahwa segala karakteristik populasi hendaknya tercermin pada sampel yang dipilih. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel terpilih adalah perusahaan sektor bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki laporan keuangan lengkap dari tahun 2013–2017. Daftar perusahaan sektor perbankan BUMN yang dijadikan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Daftar Sektor Perbankan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25-Nov-1996
2	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10-Nov-2003
3	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17-Dec-2009
4	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	14-Jul-2003

Sumber : www.sahamok.com

3.3.3. Teknik Sampling

Pengertian teknik sampling menurut Sugiyono (2016:121) adalah merupakan teknik pengambilan sampel.

Terdapat dua jenis teknik sampling yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling* (Sugiyono, 2016:121). Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah nonprobability sampling tepatnya menggunakan teknik sampling purposive.

Sugiyono (2016:125) mendefinisikan *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Menurut Sugiyono (2016:126) sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Adapun kriteria data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan Sektor Perbankan yang listing berturut-turut dari tahun 2013-2017.
2. Perusahaan Sektor Perbankan yang termasuk perusahaan BUMN.
3. Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

Kriteria Pemilihan Sampel dapat dilihat pada Tabel 3.5 berikut ini:

Tabel 3.5
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Seluruh perusahaan yang bergerak di bidang Sektor Perbankan	43
2	Tidak memenuhi kriteria 1	(12)
3	Tidak memenuhi kriteria 2	(27)
4	Tidak memenuhi kriteria 3	0
Jumlah Sampel Penelitian		4

Sumber : Diolah Penulis

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Sumber Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan atau yang tidak dipublikasikan. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan perusahaan sektor bank yang *listing* di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2017, yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan www.sahamok.com.

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua cara, yaitu studi kepustakaan dan studi dokumentasi.

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan dilakukan dengan cara mempelajari literatur-literatur berupa buku, jurnal penelitian, penelitian sebelumnya, dan referensi lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan di sektor bank yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Dari data yang diperoleh tersebut, kemudian melakukan penelaahan data-data yang berkaitan dengan informasi keuangan untuk mengetahui rasio *non performing loan* dan rasio *return on assets* yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan oleh setiap masing-masing perusahaan sektor bank.

3.5. Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data yang diungkapkan oleh Sugiyono (2016:199) merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

Kegiatan-kegiatan dalam analisis data kuantitatif menurut Sugiyono (2016:199) adalah sebagai berikut:

1. Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden
2. Menyajikan data tiap variabel yang diteliti
3. Melakukan penghitungan untuk menjawab rumusan masalah
4. Melakukan penghitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan rumusan masalah deskriptif dan asosiatif, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual, mengenai fakta-fakta serta hubungan antara variabel yang diteliti. Pengertian mengenai rumusan masalah deskriptif dan asosiatif telah dijelaskan sebelumnya.

3.5.1. Analisis Deskriptif

Metode yang digunakan dalam penelitian kuantitatif menggunakan bantuan statistik. Adapun pengertian analisis statistik deskriptif menurut Sugiyono (2016:199) adalah

“Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran variabel-variabel penelitian sebagai variabel bebas dalam mempengaruhi profitabilitas.

Tahap-tahap yang dilakukan untuk menganalisis rasio *credit risk*, dan rasio profitabilitas dalam penelitian ini, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Credit Risk*

- Menentukan kriteria kesimpulan *credit risk* perusahaan sektor perbankan pada periode pengamatan.
- Menentukan jumlah kredit bermasalah perusahaan sektor perbankan pada periode pengamatan.
- Menentukan jumlah kredit perusahaan sektor perbankan pada periode pengamatan.
- Menentukan *non performing loan* dengan cara membagi jumlah kredit bermasalah dengan jumlah kredit lalu dikalikan 100%.
- Menghitung *mean* dari data hasil perhitungan *non performing loan*.
- Membandingkan kriteria kesimpulan dengan *mean non performing loan* pada sektor perbankan.
- Menarik kesimpulan.

Tabel 3.6
Kriteria *Credit Risk*

Rasio	Predikat
$NPL \leq 5\%$	Sehat
$NPL > 5\%$	Tidak Sehat

b. Rasio Profitabilitas

- Menentukan kriteria kesimpulan profitabilitas perusahaan sektor perbankan pada periode pengamatan.
- Menentukan jumlah laba sebelum dikurangi pajak perusahaan sektor perbankan pada periode pengamatan.
- Menentukan jumlah aset perusahaan sektor perbankan pada periode pengamatan.
- Menentukan *return on assets* dengan cara membagi jumlah laba sebelum pajak dengan jumlah aset lalu dikalikan 100%.
- Menghitung *mean* dari data hasil perhitungan *return on asset*.
- Membandingkan kriteria kesimpulan dengan *mean return on asset* pada sektor perbankan.
- Menarik kesimpulan.

Tabel 3.7
Kriteria Profitabilitas

Kelompok	Kriteria
1	Sangat Rendah
2	Rendah
3	Sedang
4	Tinggi
5	Sangat Tinggi

3.5.2. Analisis Asosiatif

3.5.2.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Priyatno (2013:110) menjelaskan bahwa

“Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis ini juga untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif.”

Persamaan regresi linier sederhana menurut Priyatno (2013:114) adalah

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' : Variabel dependen yang diprediksikan

X : Variabel independen

a : Nilai konstanta, yaitu nilai Y jika $X=0$

b : Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan pada variabel X (bila b (+) maka terjadi kenaikan, bila b (-) maka terjadi penurunan.

3.5.2.2 Analisis Korelasi

Analisis korelasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu analisis korelasi *pearson*.

Analisis korelasi *pearson* menurut Priyatno (2013:100) adalah “Analisis korelasi *pearson* digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lain secara linier”. Adapun rumus statistiknya menurut Sugiono (2013, 216):

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

r_{xy} = Koefisien Korelasi Person

x_i = Variabel Independen

y_i = Variabel dependen

n = Banyak Sampel

Nilai koefisien korelasi (r) adalah 0 sampai 1 atau 0 sampai -1 (untuk hubungan negatif), semakin mendekati 1/-1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat. Sebaliknya, nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

Tabel 3.8
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2016:242)

Untuk memudahkan melakukan interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara dua variabel dapat dilihat pada tabel di atas. Jika interval koefisien 0,00 hingga 0,199 maka tingkat hubungan kedua variabel sangat rendah atau tidak mempunyai hubungan. Sedangkan jika interval koefisien berada di 0,20 hingga 0,399 maka tingkat hubungannya rendah. Apabila tingkat interval koefisien berada pada 0,40 hingga 0,599 maka tingkat hubungan keduanya sedang. Tingkat hubungan yang kuat berada pada interval koefisien 0,60 hingga 0,799, dan tingkat hubungan keduanya dapat dikatakan sangat kuat berada di posisi 0,80 hingga 1,000.

3.5.2.3 Pengujian Hipotesis

Pengertian uji t menurut Priyatno (2013:114) yakni

“Uji t (Uji koefisien regresi sederhana) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.”

Pengujian hipotesis ini juga menggunakan *software* SPSS, berikut ini langkah-langkah pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t menurut Priyatno (2013:114-115) adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan hipotesis statistik
 $H_0 = 0$: *Credit Risk* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.
 $H_a \neq 0$: *Credit Risk* berpengaruh terhadap Profitabilitas.
- b. Menentukan t_{hitung}
 Nilai t_{hitung} dapat diperoleh dari tabel output pada kolom t yang diperoleh dari hasil perhitungan statistik menggunakan SPSS.
- c. Menentukan t_{tabel}
 Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik untuk signifikansi $5\%/2=2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-2$.
- d. Kriteria pengujian
 H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$.
 H_0 ditolak jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$.

3.5.2.4 Koefisien Determinasi

Menurut Priyatno (2013:120) “Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.”

Adapun formula dari koefisien determinasi menurut Sugiyono (2012:257) sebagai berikut:

$K_d = r^2 \times 100\%$

Keterangan:

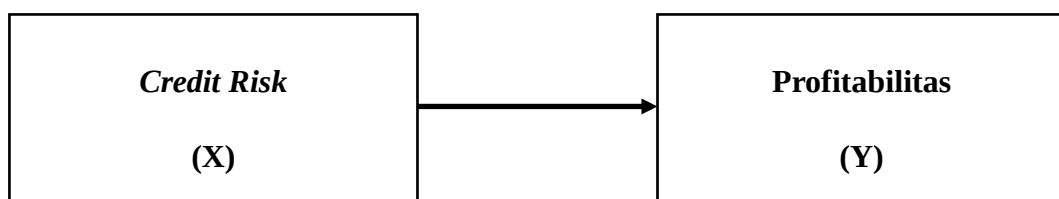
K_d : Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien korelasi yang dikuadratkan

Semakin tinggi besaran koefisien determinasi, presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar, dan seberapa besar yang dipengaruhi oleh faktor lain. Pada penelitian ini koefisien determinasi yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh *credit risk* terhadap profitabilitas dan seberapa besar yang dipengaruhi oleh faktor lain.

3.6. Model Penelitian

Dalam sebuah penelitian, model penelitian merupakan abstraksi dari fenomena-fenomena yang diteliti. Maka untuk menggambarkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, penulis memberikan model penelitian yang dapat dinyatakan dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 3.1
Model Penelitian